

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika adalah ilmu yang tidak jauh dari realitas kehidupan manusia. Proses pembentukan dan pengembangan ilmu matematika tersebut sejak jaman purba hingga sekarang tidak pernah berhenti. Sepanjang sejarah matematika dengan segala perkembangan dan pengalaman langsung berinteraksi dengan matematika membuat pengertian orang tentang matematika terus berkembang. Perkembangan itulah yang membuat matematika sangat diperlukan, seperti dalam perkembangan IPTEK. Perkembangan IPTEK yang pesat adalah berkat dukungan matematika. Landasan dukungan disebabkan kekuatan matematika pada struktur penalarannya. Perkembangan matematika sering merintis kemungkinan penerapannya yang baru pada berbagai bidang ilmu lain. Sementara itu matematikapun sangat dibutuhkan dalam memecahkan masalah pada kehidupan sehari-hari, ini seperti yang diungkapkan Marti (2010) dalam Sundayana (2013:2) bahwa, meskipun matematika dianggap memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, namun setiap orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari.

Matematika sudah diajarkan di sekolah dan diterangkan dari SD sampai dengan perguruan tinggi. Pada umumnya guru mengajarkan matematika dengan menerangkan konsep dan operasi matematika, memberi contoh mengerjakan soal, serta meminta siswa mengerjakan soal yang sejenis dengan soal yang sudah dikerjakan guru. Hal ini dilakukan agar siswa dapat menghafal konsep dan prosedur matematika guna menyelesaikan soal dan inipun dilakukan guru dari siswa itu masih duduk dibangku sekolah dasar. Pengetahuan matematika di SD sangat menentukan hasil belajar mereka di jenjang pendidikan lebih lanjut. Oleh karena itu guru harus bertanggung jawab atas hasil belajar para siswa. Selain itu guru juga harus dihadapkan pada kondisi objektif pembelajaran matematika di SD yang kurang menguntungkan, karena matematika bersifat abstrak sementara siswa belajar berpikir kongkret, inilah yang menyebabkan siswa kurang memahami dengan baik pembelajaran matematika, dan tidak hanya itu saja pada umumnya

masalah yang dihadapi peserta didikpun berkisar pada ketidakmampuan berprestasi di sekolah. Salah satu faktor yang menjadi penyebab ketidakmampuan anak berprestasi yaitu mereka tidak sungguh-sungguh belajar misalnya mereka lebih banyak melamun, berkhayal, atau suka mengantuk pada saat guru menerangkan.

Kondisi ini yang mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi rendah. Kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan 60% siswa yang masih sulit menguasai/memahami pembelajaran matematika. Untuk itu dalam mengatasi masalah tersebut guru perlu menggunakan alat sebagai perantara untuk menunjang pembelajaran matematika agar lebih mudah dikuasai siswa atau bahkan dapat disenangi siswa. Dalam hal ini alat yang dimaksud sebagai perantara adalah media, dengan menggunakan media guru dapat mengatasi masalah yang dihadapi siswa terkait pemahaman mereka terhadap pembelajaran matematika yang abstrak tetapi kenyataannya sekarang masih terdapat guru yang masih kurang memanfaatkan media untuk mengefektifkan pembelajaran matematika tersebut, ini dikarenakan adanya kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penggunaan media dalam pembelajaran matematika.

Melihat adanya masalah-masalah yang timbul diberbagai sekolah terutama di SDN 9 Batudaa, penulis tertarik untuk membahas tentang kendala apa yang dihadapi guru pada saat menggunakan media pembelajaran matematika. Hal ini dilakukan sekedar menjadi masukan bagi semua pendidik untuk dapat memanfaatkan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini judul yang akan diangkat penulis yaitu **“Studi Tentang Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Matematika Di SDN 9 Batudaa Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya guru memanfaatkan media pembelajaran.
2. Rendahnya hasil belajar siswa.
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran matematika.
4. Matematika yang dipelajari siswa bersifat abstrak sementara siswa yang belajar berfikir kongkret.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas didapatkan rumusan masalah :

“Kendala apa saja yang dihadapi guru dalam menggunakan media pembelajaran matematika di SDN 9 Batudaa Kabupaten Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media pembelajaran matematika di SDN 9 Batudaa Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah :

a. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Adapun yang menjadi hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang sifatnya membangun pada setiap guru.

2. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan untuk kepala sekolah agar dapat dijadikan suatu informasi untuk penggunaan media pembelajaran matematika.

3. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian ilmiah sekaligus sebagai bahan

pembelajaran untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media pembelajaran matematika.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kerangka berfikir sekaligus bahan perbandingan kepada peneliti lain guna penelitian-penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

b. Manfaat Teoritis

1. Untuk memberikan sumbangsi pengetahuan tentang kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media pembelajaran matematika.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literature yang bermanfaat bagi perpustakaan di Universitas Negeri Gorontalo khususnya di Fakultas Ilmu Pendidikan.